

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan temuan data terhadap representasi perempuan pada film “*Critical Eleven*” yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini bahwa representasi perempuan yang ditunjukkan dalam film “*Critical Eleven*” yaitu.

1. Perempuan digambarkan sebagai subordinasi yang selalu dianggap lemah oleh laki-laki dan hal ini mengakibatkan perempuan berada di bawah kontrol laki-laki. Simbol-simbol ini ditandai dengan diskriminasi gender yang terjadi kepada pihak perempuan karena perbedaan sistem reproduksinya. Pola perilaku ini membawa perempuan dengan kepasifan dan ketidakberdayaan akibat diskriminasi tersebut, maka dari tanda tersebut perempuan digambarkan lemah, emosional dan mudah tersentuh hatinya (mudah menangis) dalam film tersebut.
2. Film ini menunjukkan mitos bahwa sebaik-baik perempuan ialah yang dapat menjadi ibu rumah tangga yang baik. Bukan sebuah prestasi dan gelar yang tinggi. Kemudian perempuan yang benar-benar menjadi perempuan ialah perempuan yang bisa melahirkan dan mengasuh anak.
3. Perempuan digambarkan sebagai sosok penyayang dalam kehidupan sosialnya. Film ini juga menggambarkan perempuan sebagai sosok yang mandiri dan bisa menjadi pemimpin dalam pekerjaan luar domestic. Perempuan digambarkan dapat menjadi ahli dalam pekerjaan jika ia memiliki kemampuan dan sangat menekuni pekerjaan tersebut. Perempuan juga bisa melakukan dua pekerjaan sekaligus yakni pekerjaan domestic dan luar domestic.

4. Dalam film ini perempuan juga digambarkan sebagai sosok yang membutuhkan dukungan dan kekuatan dari orang lain saat ia terpuruk meskipun ia adalah sosok perempuan yang mandiri.
5. Dalam keadaan lemah, perempuan juga bisa mengambil keputusan untuk hidupnya dengan mengetahui segala resiko yang ada.

## **5.2 Saran**

Dari gambaran ini peneliti telah memberikan kesimpulan dari hasil analisis yang telah dijelaskan. Berikut beberapa saran peneliti terkait dengan penelitian ini :

1. Diharapkan ke depannya film-film drama romantis lainnya tidak selalu mengangkat perempuan sebagai sosok yang ter subordinat, lemah dan selalu bergantung kepada laki-laki.
2. Diharapkan juga film tidak hanya berfokus kepada keuntungan komersial semata, tetapi lebih kepada pesan yang terkandung di dalamnya hendak memberi nilai moral yang lebih kepada masyarakat.
3. Peneliti berharap akan ada lagi penelitian yang sejenis dan dapat dijadikan sebagai referensi pada penelitian selanjutnya agar lebih cermat dan mendalam.